

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020



OLEH

**NAMA : SITI CHOIRUNISSAH APRILIA EKA PUTRI
NIM : 10011381621104**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SITI CHOIRUNISSAH APRILIA EKA PUTRI
NIM : 10011381621104

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Oktober 2023

**Siti Choirunissah Aprilia Eka Putri;Dibimbing oleh Desheila Andarini,
S.KM., M.Sc**

**Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif Di Kantor Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun
2020**

ABSTRAK

World Health Organization menyatakan bahwasanya ASI eksklusif merupakan sebuah tindakan bebas makanan dan minuman dimana hal ini berarti hanya ASI yang boleh di beri ke anak hingga usia 6 bulan. Hal tersebut tidak termasuk obat dan mineral tetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Pemberian ASI eksklusif di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020.

Dalam tulisan ini metode yang digunakan ialah kualitatif dimana data yang di sajikan menggunakan teknik deskriptif eksploratif yang dilakukan dengan cara observasi serta wawancara. Metode pengumpulan data guna mendapatkan data yang tepat adalah melalui sarana dan prasarana yang ada serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, yang ingin dilihat adalah pelaksanaan pemberian implementasi pemberian ASI eksklusif di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengolahan dan analisis data dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik pendidikan, kelompok pendidikan yang terbanyak adalah S1. Berdasarkan karakteristik pekerjaan menunjukkan jumlah yang tidak jauh antara kelompok honorer dan PNS. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tahun 2013 tentang tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui belum diimplementasikan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim.

Kata kunci : ASI eksklusif, Menyusui, Implementasi ipemberian ASI

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, Oktober 2023

**Siti Choirunissah Aprilia Eka Putri;Dibimbing oleh Desheila Andarini,
S.KM., M.Sc**

***Implementation of the Exclusive Breast Milk Provision Program at the
Muara Enim Regency Regional Development Planning Agency Office in
2020***

ABSTRACT

According to WHO, exclusive breastfeeding is not giving the baby any other food or drink, including water, in addition to breastfeeding, except for medicines and mineral drops. Expressed breast milk is also permitted until at least 6 months of age. This study aims to find out how the implementation of the exclusive breastfeeding program at the Regional Development Planning Agency Office of Muara Enim Regency in 2020. This study uses a qualitative method which is presented in an exploratory descriptive manner through observation and interviews. The method of data collection in order to get the right data is through existing facilities and infrastructure as well as literature study.

In this study, what we want to see is the implementation of exclusive breastfeeding at the Office of the Regional Development Planning Agency, Muara Enim Regency. The sampling technique used was total sampling. After the data was collected, the data was processed and analyzed using a qualitative descriptive method.

The results showed that the educational characteristics, the most educational group was S1. Based on the characteristics of the work, it shows that the number is not far between the honorary group and the civil servant. Implementation of the Minister of Health Regulation No. 15 of 2013 concerning procedures for providing special breastfeeding facilities has not been implemented at the Office of the Regional Development Planning Agency of Muara Enim Regency.

Keywords: exclusive breastfeeding, breastfeeding, implementation of breastfeeding

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Oktober 2023
Yang Bersangkutan,



Siti Choirunisah Aprilia EP
NIM. 10011381621104

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

SITI CHOIRUNISSAH APRILIA EKA PUTRI
10011381621104

Indralaya, 16 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi dengan judul “Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2020” telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Desember 2022.

Indralaya, 16 Oktober 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

1. Mona Lestari, S.KM., MKKK
NIP. 199006042019032019
2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP.197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Choirunissah Aprilia Eka Putri
NIM : 10011381621107
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim/ 29 September 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp/Email : 082281871918/ putriputri541@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2004-2010 : SDN 12 Muara Enim
2. 2010-2013 : MTS PP. Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya
3. 2013-2016 : SMA Negeri 1 Muara Enim
4. 2016-sekarang : S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Peminatan K3, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillah segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2020” Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, tidak lepas bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang senantiasa memberikan Ridho dan inayahnya bagi penulis untuk bisa menyelesaikan proposal ini
2. Rasulullah SAW. yang menjadi suri tauladan penulis yang memberikan syafaat dan menjadikan penulis untuk senantiasa mengingat Nya dan menjalankan sunah Rasulullah
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.SC selaku pembimbing yang senantiasa percaya kepada saya dan selalu memberikan bimbingan selama pengerjaan skripsi saya.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu, Ayah yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini
7. Para sahabat seperjuangan dan berbagai pihak lain yang selama ini telah memberikan dukungan selama penulisan proposal skripsi ini.

Palembang, Oktober 2023

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Choirunissah Aprilia Eka Putri
NIM : 10011381621104
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi
Ilmiah

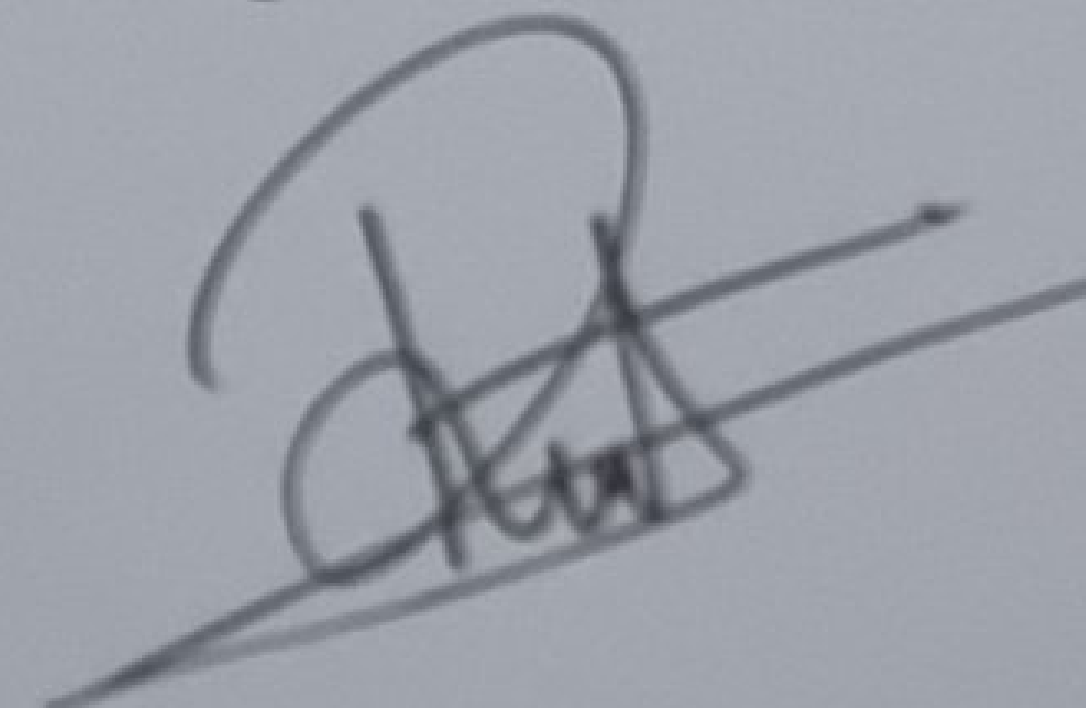
Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya Pada
Tanggal : 16 November 2023
Yang menyatakan,



(Siti Choirunissah Aprilia Eka Putri)

*) Pilih salah satu

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN PERSETUJUAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1Tujuan Umum	4
1.3.2Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Penulis	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.4.3 Bagi Instansi	5
1.5 Ruang Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Informan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 ASI Eksklusif.....	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Komposisi ASI.....	6
2.1.3 Manfaat ASI.....	6

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI	8
2.1.5 ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja.....	11
2.2 Peningkatan Pemberian ASI Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja.....	13
2.3 Perilaku Kesehatan.....	14
2.4 Peraturan Hukum di Indonesia mengenai ASI Eksklusif.....	15
2.5 Dukungan Tempat Kerja	17
2.6 Kerangka Teori	19
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Pikir	23
2.9 Definisi Istilah	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Lingkup Lokasi	25
3.2.2 Lingkup Waktu.....	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Sumber Data	25
3.4.1 Data Primer	25
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Pengumpulan Data Penelitian.....	26
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	27
3.8 Uji Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Karakteristik Informan Penelitian.....	30
4.3 Hasil Wawancara Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Kantor Bappeda Muara Enim	32
4.4 Hasil Observasi Mengenai Implementasi Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif	35
BAB V PEMBAHASAN	38
5.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	38

5.2 Hasil Wawancara Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Kantor Bappeda Muara Enim	41
5.3 Hasil Observasi Mengenai Implementasi Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang disekresikan oleh kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan. ASI sendiri dianggap sebagai sumber nutrisi bayi terbaik. Bukti ekstensif telah menunjukkan bahwa ASI mengandung berbagai agen bioaktif yang mengubah fungsi saluran pencernaan dan sistem kekebalan, serta dalam perkembangan otak (Blackburn dkk, 2016).

Hal yang menjadi penunjang bagi berhasilnya berkembangnya kesehatan bisa dilihat melalui derajat kesehatan yang meningkat atau menurun. Salah satu penunjang tersebut ialah Angka Kematian Bayi (AKB) yang mana pada 2012 masih relatif tinggi yakni sebanyak 32/1000 kelahiran hidup, sementara target Millennium Development Goals (MDGs) tahun 2015 untuk AKB sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh UNICEF mengatakan bahwa di Indonesia jumlah angka kematian bayi yakni sebanyak 30.000 yang juga di sertai 10 juta kematian balita di dunia per tahun. Hal ini tentu dapat diatasi dengan hanya memberikan ASI eksklusif kepada bayi baru lahir selama 6 bulan tanpa adanya tambahan makanan dan minuman lainnya. ASI menjadi satu-satunya cara alami untuk memberikan asupan terbaik bagi bayi dan balita baik di dalam kondisi normal maupun kondisi yang statusnya darurat. ASI yang diberikan murni tanpa makanan dan minuman tambahan yang tidak termasuk obat-obatan dan vitamin dinamakan ASI eksklusif (Khanal dkk, 2015).

Cakupan Pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan menurut Millennium Development Goals (MDGs) yaitu sebesar 80% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (2012), Pencapaian Indonesia dalam memberikan asupan ASI eksklusif di tahun 2012 ialah sebanyak 42% berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Indonesia namun di tahun 2013 cakupan pemberian ASI 0-

6 bulan hanyalah 54,3%. Cakupan pemberian asi eksklusif pada bayi tahun 2014 di Indonesia sebesar 52,3%, sedangkan tahun 2015 sebesar 55,7% (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 menunjukkan bahwa target pemberian ASI eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) adalah 44%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%) dan juga telah mencapai target RPJMN. Meskipun begitu, masih pada beberapa daerah ditemukan masih rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif. Di Kabupaten Muara Enim, jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif tahun 2017 yaitu sebanyak 3.978 dari jumlah bayi yang lahir yaitu 5.964 (Dinkes, 2017).

Di kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) di Muara Enim ini memiliki pegawai yang memberikan Asi Eksklusif pada anaknya. Jumlah pegawai perempuan di kantor BAPPEDA Muara Enim Tahun 2020. Berdasarkan umur pegawai 20-30 tahun berjumlah 15 orang, 31-40 tahun berjumlah 4 orang, 41-50 tahun berjumlah 10 orang. (BAPPEDA, 2020).

Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya meliputi masih kurangnya pemahaman masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, adanya promosi yang intensif susu formula, pemantauan sulit dilakukan, pencatatan dan pelaporan yang kurang tepat dan ibu yang bekerja (Dinkes, 2017).

Puspita (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ibu yang memiliki pekerjaan rata-rata tidak memberi ASI secara eksklusif kepada anak mereka ketimbang dengan ibu-ibu yang pekerjaannya ialah Ibu Rumah Tangga. Terdapat beberapa faktor yang menghambat para ibu bekerja untuk memberikan ASI eksklusif ialah sedikitnya waktu untuk cuti beerja, tempat bekerja yang tidak mendukung serta waktu istirahat yang singkat sehingga

para ibu yang bekerja tidak dapat menyempatkan diri untuk memompa ASI. Selain itu, ruangan untuk memompa ASI tidak disediakan serta adanya pertentangan keinginan ibu antara mempertahankan prestasi kerja dan produksi ASI.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tahun 2013 tentang tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui meliputi penyediaan fasilitas khusus untuk menyusui, pemberian kesempatan kepada ibu yang bekerja untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama waktu kerja di tempat Kerja, pembuatan peraturan internal yang mendukung keberhasilan program pemberian ASI eksklusif, penyediaan tenaga terlatih pemberian ASI. Dan tersedianya ruangan khusus.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia yang saat ini masih sangat tinggi. Diketahui pula bahwa kematian bayi dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan di Indonesia tahun 2013, cakupan pemberian ASI 0-6 bulan hanyalah 54,3%. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 menunjukkan bahwa target pemberian ASI eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) adalah 44%, hal ini berarti masih belum mencapai target. Maka dilakukan penelitian mengenai “Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator derajat kesehatan. Pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah terjadinya kematian pada bayi. Akan tetapi, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai terget. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi

Program Pemberian Asi Eksklusif di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Pemberian ASI eksklusif di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik informan (usia, pekerjaan dan pendidikan) yang bekerja di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim. Meliputi umur, pendidikan dan jenis pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 tahun 2013 tentang tata cara penyediaan fasilitas khusus di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim sesuai atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi Pemberian Asi Eksklusif khususnya di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Menjadi informasi bagi peserta didik Fakultas Kesehatan Masyarakat dimasa yang akan datang serta sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses Implementasi, terutama Implementasi Program Pemberian Asi Eksklusif di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Muara Enim tahun 2020.

- c. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat Khususnya konsentrasi K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018 *Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV-2017*.
- Abdulkadir M. 2014. *Hukum Perdata Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti; 42 p.
- Asyhadie HZ, Kusuma R. 2019. *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Blackburn, GL., Ling PR., Martin, CR. 2016. Review of Infant Feeding: Key Features of Breast Milk and Infant Formula. Diakses pada 20 september 2020 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4882692/>.
- Budiyanto, Asti, A.D., Yuwono, P. 2015. *Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan*.
- Fatimah S, Martini, Rostyaningtyas D, Soemarmi A. 2014. *Faktor Pelaksanaan esehatan Reproduksi Perusahaan dan Dukungan Keluarga dalam Penentuan Pola Menyusui oleh Pekerja (Buruh) Wanita di Kabupaten Kudus*. J Gizi Indonesia.
- Frech A, Damaske S. 2015. *The Relationships between Mothers' Work Pathways and Physical and Mental Health*. J Heal Soc Behav.
- Gani ES. *Hak Wanita Dalam Bekerja*. 2015;13(1). Available from: <http://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/viewFile/32/pdf>
- Habiba, S. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat Ii Kabupaten Karanganyar Tahun 2016*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Ilhami, M.F. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura*.
- Iswari DAP. 2014. *Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan dan Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Pada Wanita di Konveksi*.
- Ketenagakerjaan K. 2015. *Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2014-2015*. Jakarta.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kemenkes: 2018. *Pekerja Perempuan Harus Sehat untuk Sehatkan Keluarga*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta;
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Wujud Nyata Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Warta Kesmas.
- Khanal, V., Lourenca, J., Brites, N., Karkee, R., & Lee, A. H. 2015. Factors Associated with Exclusive Breastfeeding in Timor-Leste: Findings from Demographic and Health Survey 2009–2010. *Nutrients*, 6, 1691–1700.
- Mallapiang F, Nurfadhillah. 2013. *Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Tenaga Kerja Wanita di PT. Maruki Internasional Indonesia*
- Organization IL. 2014. *ABC of Women Workers' Rights and Gender Equality*. Vol. 24, *Journal of European Industrial Training*. Switzerland: *International Labour Office*;
- Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Susiana S. 2017. *Perlindungan Hak Pekerja Perempuan dalam Perspektif Feminisme*. *Aspirasi*.
- Suryanto. 2011. *Ibu Bekerja Harus Tetap Perhatikan ASI Eksklusif*. Diakses 18 Mei 2020 dari <https://ejournal.unisayogya.ac.id>
- Sutrisno AH, Utami FS. 2015. *Ketersediaan Ruang Menyusui Terhadap ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Sleman Yogyakarta*. *STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Statistik BP. 2018. *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. *Badan Pus Stat*.
- Tinuk Istiarti. 2012. *Penerapan Hak Cuti Melahirkan Bagi Pekerja Perempuan di Sektor Formal*. *Kesehat Lingkungan Indonesia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta; 2003.